

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Sugiyono, 2013). Dengan demikian penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis dampak *merger* dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan data berbentuk angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Metode penelitian yang dilakukan bergantung pada distribusi data. Jika data terdistribusi normal, maka penulis menggunakan uji parametrik yaitu *Paired Sample T-test*. Namun jika data terdistribusi tidak normal, maka penulis menggunakan uji nonparametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Keduanya merupakan uji beda dua rata-rata yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada rata-rata dua sampel yang saling berpasangan.

#### **3.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2013), data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Berdasarkan definisi di atas maka pada penelitian ini penulis tidak menggunakan data primer. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode tersebut, penulis mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen seperti buku, jurnal ilmiah, serta laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan aksi akuisisi dan *merger* sampai tahun 2016.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

**Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang melakukan akuisisi selama periode 2014-2016	12
2	Perusahaan yang melakukan <i>merger</i> selama periode 2014-2016	1
Jumlah Sampel		13

Sumber: Data diolah (2017)

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Emiten	Kode
1	PT. Modernland Realty Ltd Tbk	MDLN
2	PT. Bank Central Asia, Tbk	BBCA
3	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional	BBTN
4	PT. Agung Podomoro Land Tbk	APLN
5	PT. XL Axiata Tbk	EXCL
6	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
7	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
8	PT. Hanson International Tbk	MYRX
9	PT. Astra International Tbk	ASII
10	PT Siloam International Hospitals Tbk	SILO
11	PT. MNC Kapital Indonesia Tbk	BCAP
12	PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG
13	PT. MNC Kapital Indonesia Tbk	BCAP

Sumber: Data diolah (2017)

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio likuiditas, rasio manajemen aktiva, rasio manajemen hutang, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Rasio Likuiditas	Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya (Brigham dan Houston, 2012)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
Rasio Manajemen Aktiva	Rasio manajemen aktiva ( <i>asset management ratio</i> ), adalah rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivanya (Brigham dan Houston, 2012)	$\text{Rasio perputaran aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset}}$
Rasio Manajemen Hutang	Rasio manajemen hutang atau rasio sovabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang (Brigham dan Houston, 2012)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$
Rasio Profitabilitas	Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu (Brigham dan Houton, 2012)	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}}$
Rasio Nilai Pasar	Rasio nilai pasar merupakan rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan (Brigham dan Houston, 2012)	$\text{Earning Per Share} = \text{Laba per lembar saham}$

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2013), analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan

atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini dilakukan dengan melihat nilai kinerja keuangan perusahaan satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah melakukan *merger* dan akuisisi. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan analisis:

### **3.7.1 Langkah-Langkah Penentuan *Event Study***

Langkah-langkah analisis penelitian menggunakan teknik *event study*:

- a. Menentukan peristiwa yang akan diteliti.
- b. Melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan teori-teori pendukung dan literatur dan penelitian-penelitian terdahulu guna mendapatkan dasar yang diperlukan dalam kajian teori sebagai alternatif pemecahan masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini.
- c. Melakukan dokumentasi melalui [finance.yahoo.co.id](http://finance.yahoo.co.id) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk mengumpulkan data sekunder.
- d. Menentukan batasan kriteria perusahaan yang akan diteliti sehingga didapatkan sampel emiten.
- e. *Event date* ( $t_0$ ) dan menentukan periode pengamatan (*event windows*). Penelitian dilakukan dengan periode pengamatan (*event windows*) 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan *merger* dan akuisisi.

## **2. Langkah-Langkah Analisis Data**

Setelah menentukan *event study*, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan dibuat kesimpulan sehingga dapat dipahami (Sugiyono, 2013). Adapun dalam penelitian ini digunakan analisis data sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rasio likuiditas perusahaan *merger* dan akuisisi

Dalam penelitian ini rasio likuiditas akan diukur dengan *current ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b. Menghitung nilai rasio manajemen aktiva perusahaan *merger* dan akuisisi

Dalam penelitian ini rasio manajemen aktiva dalam penelitian ini akan diukur dengan rasio perputaran aset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset}}$$

- c. Menghitung nilai rasio manajemen hutang perusahaan *merger* dan akuisisi

Rumus untuk mencari nilai rasio hutang terhadap modal (*debt to equity ratio*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity ratio} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

- d. Menghitung nilai rasio profitabilitas perusahaan *merger* dan akuisisi

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas akan diukur dengan *return on equity*. Rumus untuk mencari nilai *return on assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}}$$

- e. Menghitung nilai rasio nilai pasar perusahaan *merger* dan akuisisi

Dalam penelitian ini rasio nilai pasar akan diukur dengan *earning per share* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \text{Laba per lembar saham}$$

- f. Setelah diketahui nilai rasio likuiditas, rasio manajemen aktiva, rasio manajemen hutang, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar sebelum dan sesudah melakukan *merger* dan akuisisi maka kedua nilai tersebut akan dibandingkan. Adapun yang akan dibandingkan adalah:
- 1) Nilai rasio likuiditas sebelum *merger* dan akuisisi dibandingkan dengan nilai rasio likuiditas sesudah *merger* dan akuisisi.
  - 2) Nilai rasio manajemen aktiva sebelum *merger* dan akuisisi dibandingkan dengan nilai rasio manajemen aktiva sesudah *merger* dan akuisisi.
  - 3) Nilai rasio manajemen hutang sebelum *merger* dan akuisisi dibandingkan dengan nilai rasio manajemen hutang sesudah *merger* dan akuisisi.
  - 4) Nilai rasio profitabilitas sebelum *merger* dan akuisisi dibandingkan dengan nilai rasio profitabilitas sesudah *merger* dan akuisisi.
  - 5) Nilai rasio nilai pasar sebelum *merger* dan akuisisi dibandingkan dengan nilai rasio nilai pasar sesudah *merger* dan akuisisi.
- g. Ditarik hipotesis atau dugaan sementara hasil penelitian.
- h. Teknik hipotesis.
- i. Melakukan uji normalitas.
- j. Melakukan uji *Paired Sample T-test* atau *Wilcoxon Signed Rank Test*

### 3.8 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah sampel berdistribusi normal atau tidak ada dua, yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik SPSS 20 yaitu dengan metode *One-Sampel Kolmogorof-Smirnof Test* (1 Sample K-S). Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis:

$H_0$ : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual berdistribusi tidak normal

Bila signifikansi  $> 0,05$  dengan  $\alpha = 5\%$  berarti distribusi data normal dan  $H_0$  diterima, sebaliknya bila nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti distribusi data tidak normal dan  $H_a$  diterima.

### 3.9 Uji Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis data sudah di uji normalitas. Jika data terdistribusi normal, maka penulis menggunakan uji parametrik yaitu *Paired Sample T-test*. Namun jika data terdistribusi tidak normal, maka penulis menggunakan uji nonparametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Keduanya merupakan uji beda dua rata-rata yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada rata-rata dua sampel yang saling berpasangan.

#### 3.9.1 *Wilcoxon Signed Rank Test*

*Wilcoxon signed rank test* dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi apabila data tidak berdistribusi normal.

$$Z = \frac{\sum SR_1}{\sqrt{R_1}}$$

Keterangan

$SR_1$  : Rank yang bertanda

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan

$H_a$  : Terdapat perbedaan

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $p \text{ value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa data tersebut tidak terdapat perbedaan.
2. Apabila  $p \text{ value} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang berarti bahwa data tersebut terdapat perbedaan.

#### 3.9.2 *Paired Sample T-Test*



*Paired sample t-test* dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi dengan rumus perhitungannya adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Dimana

$\bar{X}_1$  = Rata-rata sampel sebelum perlakuan

$\bar{X}_2$  = Rata-rata sampel sebelum perlakuan

$s_1$  = Simpangan baku sebelum perlakuan

$s_2$  = Simpangan baku sebelum perlakuan

$n_1$  = Jumlah sampel sebelum perlakuan

$n_2$  = Jumlah sampel sebelum perlakuan

Apabila data berdistribusi normal dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan

$H_a$  : Terdapat perbedaan

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $p \text{ value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa data tersebut tidak terdapat perbedaan.
2. Apabila  $p \text{ value} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang berarti bahwa data tersebut terdapat perbedaan.